

**SKRIPSI**

**PENGARUH TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN “VOCABULARY” SISWA SDN  
BOKE SAPE**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

Neneng Puspita 2024. “ **Pengaruh Total Physical Response terhadap peningkatan pemahaman vocabulary siswa SDN Boke Sape**” Skripsi Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Rima Rahmaniah, M, Pd

Pembimbing II : Muslimin, M,Pd

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total physical response terhadap peningkatan pemahaman vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di kelas III SDN Boke Sape. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal, yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Penelitian ini adalah eksperimen (*pre experimental design*) yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji, dan tanpa ada kelas pembandingan atau kelas control. Desain penelitian yang digunakan adalah one grup pre-test dan posttest design. Lokasi penelitian di SDN Boke Sape, waktu penelitian terhitung mulai dari bulan Mei sampai bulan Juni 2024. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji validitas, dan uji reliabilitas. Metode analisis data menggunakan metode uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penelitian penggunaan metode total physical response dalam meningkatkan pemahaman vocabulary siswa SDN Boke Sape dengan bantuan software SPSS 21.0 for windows. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan penelitian menunjukkan nilai sig.(2 tailed) sebesar  $0,462 > 0,05$  dan nilai rata-rata data t hitung  $> t$  tabel di atas taraf ( $19.621 > 2.093$ ). Berdasarkan output t test bahwa terdapat pengaruh total physical response dalam meningkatkan pemahaman vocabulary siswa SDN Boke Sape.

Kata kunci: Total Physical Response, pemahaman, vocabulary

*Neneng Puspita 2024. "The effect of Total Physical Response on improving vocabulary understanding of SDN Boke Sape students" Thesis Mataram: Muhammadiyah Mataram University.*

*Supervisor I: Rima Rahmaniah, M, Pd*

*Supervisor II: Muslimin, M, Pd*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of total physical response on improving students' vocabulary understanding in English language subjects in class III SDN Boke Sape. This study employed a multiple-choice test consisting of ten items, administered at the learning activity's conclusion. This research is a pre-experimental design experiment conducted in a single group or class. The group or class is administered pre-and post-test, with no comparison or control class. The study employed a single-group pre-test and post-test design. The investigation is conducted at SDN Boke Sape. The research period is determined from May to June 2024. Tests of reliability and validity were implemented in this investigation. The normality test method, homogeneity test, and hypothesis testing using the t-test are all employed in the data analysis method. The findings of this investigation suggest that the complete physical response method is implemented to enhance the vocabulary comprehension of SDN Boke Sape students, with the assistance of SPSS 21.0 for Windows software. The results of hypothesis testing conducted by the research show the sig. (2 tailed) value of  $0.462 > 0.05$  and the average value of the data  $t_{count} > t_{table}$  above the rate ( $19.621 > 2.093$ ). Based on the t-test output, total physical response improves the vocabulary understanding of SDN Boke Sape students.*

**Keywords:** *Total Physical Response, comprehension, vocabulary*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B



Humaira, M.Pd  
NIDN. 0003048001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi internasional. Di Indonesia, bahasa ini telah diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga Universitas. Hampir semua sekolah di berbagai negara menjadikan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang penting, sehingga siswa diwajibkan untuk mempelajarinya. Melalui penguasaan Bahasa Inggris, peserta didik diharapkan dapat mengakses pengetahuan, seni, perkembangan teknologi, dan berbagai hal lain yang bermanfaat. Selain itu, pemahaman terhadap kosa kata juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan belajar Bahasa Inggris. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai oleh peserta didik, semakin mudah bagi mereka untuk mengekspresikan pikiran dan ide-ide mereka (Ishak & Mulyanah, 2016).

Mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak, terutama siswa sekolah dasar, tentu berbeda dari mengajarkannya kepada orang dewasa. Menurut Kamal (2004), masa anak-anak merupakan waktu yang paling ideal untuk mempelajari bahasa asing karena pada tahap ini kemampuan mereka dalam menyerap bahasa sedang berkembang pesat.

Menurut Shin (2006), mengajar Bahasa Inggris kepada anak-anak berbeda dari mengajar orang dewasa karena anak-anak lebih suka bergerak dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Dia juga menekankan bahwa semakin mereka menikmati proses belajar, semakin baik mereka

mengingat bahasa yang diajarkan. Selain itu, Scott dan Ytreberg (1990) menyatakan bahwa anak-anak memiliki kemampuan untuk memahami sesuatu melalui berbagai indera, seperti mata, telinga, dan tangan, serta aktivitas fisik selalu menjadi bagian penting dari kegiatan mereka. Oleh karena itu, metode Total Physical Response (TPR) adalah salah satu metode pengajaran yang paling efektif untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak.

Penguasaan kosa kata merupakan kunci penting dalam kelancaran komunikasi. Menurut Ishak & Mulyanah (2017), kesulitan dalam memahami kosa kata tidak hanya dialami di tingkat sekolah dasar, tetapi juga di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengajaran kosa kata bahasa Inggris sejak sekolah dasar sangatlah penting. Salah satu metode yang paling efektif untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris di sekolah dasar adalah Total Physical Response (TPR).

Selain itu, dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru yang perlu bersikap aktif; siswa juga dituntut untuk aktif dalam membentuk pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung, seperti yang disampaikan oleh Prihatiningsih et al. (2018). Menurut pandangan lain, lingkungan siswa juga berperan dalam kesulitan mereka dalam menguasai kosa kata (Mulyanah, Ishak, & Dewi, 2018). Pemahaman kosa kata merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar bahasa Inggris. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki siswa, semakin mudah bagi mereka untuk menyampaikan ide-ide mereka (Ishak & Mulyanah, 2016).

Oleh karena itu, sangat penting untuk memulai pengajaran bahasa Inggris yang intensif di desa dengan pendekatan yang menarik dalam mengajarkan kosa kata agar masalah ini dapat diatasi. Metode Total Physical Response (TPR) akan digunakan untuk tujuan ini. TPR juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris karena siswa menjadi lebih termotivasi (Shan, 2017). Namun, keberhasilan dalam penguasaan kosa kata juga bergantung pada metode yang digunakan dan seberapa cepat siswa dapat memahami kosa kata melalui metode tersebut (Traci, Joseph, & Bedient, 2016). Selain metode, peran motivasi dari guru sangat penting karena belajar kosa kata terkait erat dengan daya ingat siswa (Liu, 2016). Oleh karena itu, metode TPR digunakan untuk merangsang semangat siswa dalam belajar. Dengan metode ini, siswa didorong untuk melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru secara langsung. Seperti yang disebutkan oleh Prihatiningsih et al. (2018), "Guru tidak harus aktif dalam pembelajaran, tetapi peserta didik juga harus aktif membentuk pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung."

Anak-anak di sekolah dasar umumnya memiliki rentang konsentrasi yang pendek, terutama dalam mengingat kosa kata. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperkenalkan kosa kata dengan metode yang menarik agar siswa lebih menyukainya (Yulianjani, 2018). Dalam hal ini, penting bagi sekolah dasar dan para guru untuk memahami manfaat dari metode TPR dan mempertimbangkan penggunaannya dalam kelas bahasa Inggris. Kolaborasi antara guru bahasa Inggris dan guru

kelas reguler juga dapat membantu mengintegrasikan TPR secara efektif ke dalam kurikulum. Dengan demikian, diharapkan bahwa penerapan TPR dapat mengoptimalkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris di sekolah dasar, memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN BOKE SAPE, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selama pelajaran, guru mengajar dengan cara membacakan materi dan meminta siswa untuk mengulangi dengan menggunakan bahasa lokal, yang kemudian diterjemahkan oleh guru ke dalam bahasa Inggris. Namun, hasil observasi terhadap siswa kelas III menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan kurang terampil karena belum mampu melafalkan bahasa dengan benar. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru menerapkan metode baru, khususnya dalam pengajaran bahasa asing (bahasa Inggris). Salah satu metode yang direkomendasikan adalah Total Physical Response (TPR).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini: “Apakah ada pengaruh penggunaan metode Total Physical Response dalam meningkatkan pemahaman “vocabulary” siswa di SDN Boke Sape”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh penggunaan metode Total Physical Response terhadap peningkatan pemahaman “vocabulary” siswa mata pelajaran bahasa Inggris di SDN Boke Sape”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa keuntungan utama yang perlu diperhatikan adalah, pertama, penelitian ini dapat membantu siswa dalam memperluas pemahaman mereka terhadap kosakata.

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat praktis. Pertama, memberikan rekomendasi kepada guru Bahasa Inggris tentang cara meningkatkan pemahaman vocabulary di tingkat sekolah dasar. Kedua, menyarankan penggunaan metode TPR sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman vocabulary siswa.

### **1.5 Batasan Operasional**

Penelitian ini terbatas pada observasi penggunaan metode TPR dalam meningkatkan pemahaman kosakata, khususnya terkait bagian-bagian tubuh. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Boke Sape pada tahun ajaran 2024. Hasil penelitian diukur berdasarkan perbandingan antara hasil pre-test dan post-test yang diberikan selama pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode TPR.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Total Physical Response dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdampak pada hasil belajar siswa di kelas III SDN Boke Sape untuk tahun ajaran 2023/2024.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS 21.0 menunjukkan nilai signifikansi 0,462, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap homogen. Selain itu, rata-rata nilai t hitung sebesar 10,572, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,093, mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran Total Physical Response (TPR) memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman kosakata siswa di SDN Boke Sape, diterima. Sebaliknya, hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh metode TPR terhadap pemahaman kosakata siswa di SDN Boke Sape, dinyatakan ditolak.

#### **5.2 Saran**

Untuk mewujudkan hasil penelitian ini, disarankan agar

1. Bagi para guru, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran dalam proses pengajaran Bahasa Inggris. Metode ini terbukti sebagai

cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasi mereka. Guru diharapkan tidak hanya menerapkan metode tersebut tetapi juga menguasai berbagai metode yang ada.

2. Untuk siswa, disarankan agar mereka lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Siswa sebaiknya tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses belajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi metode Total Physical Response, diharapkan agar metode ini juga diterapkan pada mata pelajaran lain, terutama yang berkaitan dengan bahasa asing.

